

ABSTRAK

Hipertensi merupakan *silent disease*. Penatalaksanaan hipertensi dapat dilakukan dengan penggunaan obat demi tercapainya kualitas kesehatan, kebanyakan pasien dengan hipertensi memerlukan tunggal dan kombinasi obat antihipertensi untuk mencapai target tekanan darah yang diinginkan. Pola penggunaan obat pasien hipertensi akan membantu tenaga kesehatan dalam meningkatkan terapi yang optimal pada pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien prolans di Puskesmas Kwadungan Ngawi berdasarkan jenis obat, golongan obat dan jenis penggunaan obat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan penelitian non-eksperimental dan bersifat deskriptif, dimana data dikumpulkan secara retrospektif. Data yang digunakan berasal dari data rekam medik pasien hipertensi prolans di Puskesmas Kwadungan Ngawi. Sampel diambil dari data rekam medik pasien hipertensi dengan program prolans Puskesmas Kwadungan Ngawi periode bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Desember 2019 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa formularium Nasional dan Buku pedoman di puskesmas. Data penelitian dianalisa dalam bentuk presentase dan ditampilkan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian dengan jumlah 102 sampel memberikan gambaran pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien prolans di Puskesmas Kwadungan Ngawi bahwa jenis obat antihipertensi yang paling banyak digunakan pada pasien prolans di Puskesmas Kwadungan Ngawi adalah amlodipine sebesar 67,6%, golongan obat antihipertensi yang paling banyak digunakan pada pasien prolans di Puskesmas Kwadungan Ngawi adalah CCB sebesar 67,6%, pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien prolans di Puskesmas Kwadungan Ngawi adalah tunggal sebesar 76,5% dan kombinasi sebesar 23,5%.

Kata kunci : Pola Penggunaan Obat, Antihipertensi, Prolans, dan Puskesmas.

ABSTRACT

Hypertension is a silent disease. Management of hypertension by using drugs can get health quality. Almost all patients with hypertension require a single and combination antihypertensive drug to achieve the desired blood pressure target. The pattern of drug use in hypertensive patients will help health workers in promoting optimal therapy. The aim of this study is to determine the pattern of antihypertensive drug use in prolans patients at the Kwadungan Ngawi health center based on the type and class of drugs as well as type of drug use.

This research belongs to quantitative non-experimental. It is also descriptive study with data collected retrospectively. The data used medical record data of prolans hypertension patients in the Kwadungan Ngawi health center. Sample was the medical record data of hypertensive patients from prolans program at Kwadungan Ngawi health center from October to December 2019 using a purposive sampling method. The instrument used secondary data in the form of a national formulary and a guidebook at the health center. The research data were analyzed in the form of a percentage and displayed in tabular form.

The results of the study with a total of 102 samples provide a description of the pattern use from antihypertensive drugs in prolans patients at the Kwadungan Ngawi health center. It shows that the type of antihypertensive drug usually used is amlodipine at 67.6% while the antihypertensive drug group usually use CCB at 67.6%. The pattern of antihypertensive drug use in patients is single by 76.5% and the combination by 23.5%.

Keywords: Pattern of Drug Use, Antihypertension, Prolans, and Puskesmas.



PUSAT PELAYANAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA